UNIVERSITAS ANDALAS

ANALISIS KESIAPAN PELAYANAN *CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALISIS (CAPD)* DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2025

Oleh :

PUTI ZHILLAN ZHALILA

NIM 2111213043

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2025

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, 30 Juli 2025

Puti Zhillan Zhalila, NIM 2111213043

ANALISIS KESIAPAN PELAYANAN CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS (CAPD) DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2025

xiiv + 166 halaman, 22 tabel, 5 gambar, 9 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian
Rumah Sakit Universitas Andalas telah menjadi rujukan layanan hemodialisa sejak 2019 di wilayah Sumatera bagian Tengah, namun belum mengimplementasikan layanan *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD). Penelitian ini bertujuan menganalisis kesiapan penyelenggaraan CAPD berdasarkan teori Donabedian, kerangka SARA (*Service Availability and Readiness Assessment*) dari WHO yang menilai ketersediaan dan kesiapan layanan kesehatan, serta Peraturan Mentri Kesehatan No. 17 Tahun 2024 yang mengatur standar penyelenggaraan pelayanan dialisis di fasilitas kesehatan.

Metode
Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan dari Januari hingga Juli 2025 dengan tujuh informan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen, dianalisis secara *interpretative* menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil
Kesiapan layanan CAPD di RS Universitas Andalas dinilai cukup, tetapi masih terhambat oleh masalah ketersediaan tim CAPD. Dokumen perencanaan dan staf sudah tersedia. Namun, rumah sakit belum memiliki tim CAPD, jadwal layanan, sertifikasi staf, serta fasilitas khusus seperti ruangan, cairan dialisis, dan alat edukasi. Akibatnya, pelaksanaan dan pengawasan belum berjalan optimal sehingga pasien masih dirujuk.

Kesimpulan
Layanan CAPD di RS Universitas Andalas sudah cukup siap dari segi administrasi dan SDM. Namun, masih butuh penguatan pada pelatihan staf, penyediaan fasilitas khusus, pembentukan tim, serta penyusunan SOP. Koordinasi dan pengadaan fasilitas perlu dipercepat agar layanan bisa segera diimplementasikan.

Daftar Pustaka : 55 (2008–2024)
Kata Kunci : Kesiapan, Gagal Ginjal Kronik, CAPD, Donabedian, SARA

FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY

Undergraduate Thesis, 30 July 2025
Puti Zhillan Zhalila, Student ID 2111213043

ANALYSIS OF READINESS FOR CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS (CAPD) SERVICES AT ANDALAS UNIVERSITY HOSPITAL IN 2025

xiiv + 166 pages, 22 tables, 5 figures, 9 appendices

ABSTRACT

Objective
Andalas University Hospital has been a referral for hemodialysis services since 2019 in the Central Sumatra region, but has not implemented Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) services. This study aims to analyze the readiness of the implementation of CAPD based on Donabedian's theory, the SARA (Service Availability and Readiness Assessment) framework from WHO which assesses the availability and readiness of health services, and the Minister of Health Regulation No. 17 of 2024 which regulates the standards for the implementation of dialysis services in health facilities.

Method
Qualitative descriptive research was conducted from January to July 2025 with seven purposive sampling informants. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document reviews, analyzed interpretatively using triangulation of sources and methods.

Result
The readiness of CAPD services at Andalas University Hospital is considered sufficient, but it is still hampered by the problem of the availability of the CAPD team. Planning and staffing documents are readily available. However, the hospital does not yet have a CAPD team, service schedules, staff certification, and special facilities such as rooms, dialysis fluids, and educational equipment. As a result, implementation and supervision have not been running optimally so that patients are still being referred for treatment.

Conclusion
CAPD services at Andalas University Hospital are quite ready in terms of administration and human resources. However, it still needs to be strengthened in staff training, the provision of special facilities, team formation, and the preparation of SOPs. Coordination and procurement of facilities need to be accelerated so that services can be implemented immediately.

References : 55 (2008–2024)
Keywords : Readiness, Chronic Kidney Failure, CAPD, Donabedian, SARA